

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS
GAMES TOURNAMENT* (TGT) KELAS VIII MTs LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

LESTARI WILUJENG

NIM. 05410162

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lestari Wilujeng
NIM : 05410162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2009

Yang menyatakan



Lestari Wilujeng

NIM : 05410162



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lestari Wilujeng

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lestari Wilujeng

NIM. : 05410162

Judul Skripsi :

Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2009

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.

NIP. 196307051993032001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/13/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT* (TGT) KELAS VIII MTs LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LESTARI WILUJENG

NIM : 05410162

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 1 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 19441227 197202 1 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, **24 JUL 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Artinya: "Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"

(Q.S. Al-Maaidah: 2)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (PT. Karya Toha Putra, Semarang), hal. 156-157.

PERSEMBAHAN

Skrípsi ini Kupersembahkan Kepada

Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang "Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj.Sri Sumarni,M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mochammad Fuad, selaku Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah dan segenap guru MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda Slamet Riyono dan Ibunda Atmiyati yang teramat ananda sayangi, dengan segala hormat ananda ucapkan terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, do'a, kesabaran, pengertian, dan dukungannya selama ini. Semoga suatu saat ananda bisa membalasnya.
8. Kakak-kakakku Hendra Sakti, Dwi Seta, Galuh Subekti serta adikku Mohammad Ridho Panca, terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, pengertian dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa mengasihi, memberi petunjuk, dan membimbing kita dalam tali persaudaraan yang indah.
9. Sahabat sejawat Ali Vikri yang selalu memberikan semangat untuk selalu belajar, semangat untuk hidup dan semangat untuk meraih cita-cita. Semoga kita dipertemukan dalam ikatan persaudaraan yang indah.
10. Teman-teman PAI-5 angkatan 2005 terutama Elvin, Fatim, Aan, Rini dan Rusmila.
11. Teman-teman kos Delima dan teman-teman seperjuangan IMM.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Teriring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan imbalan yang pantas dan selalu dirahmati oleh-Nya. Amin.

Yogyakarta, 07 Maret 2009
Penulis

Lestari Wilujeng
NIM. 05410162

ABSTRAK

LESTARI WILUJENG. Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Proses pembelajaran Fiqh di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya hanya menekankan pada pencapaian kurikulum dan penyampaian tekstual semata daripada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Metode yang dipakai oleh guru selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, pembelajaran berlangsung secara sepihak dan kurang adanya partisipasi dari siswa. Akibatnya siswa kurang kreatif dan malas berfikir sehingga menyebabkan nilai-nilai yang diperoleh rendah. Guru merasa prihatin dan ingin memperbaiki keadaan tersebut dengan mencobakan suatu model pembelajaran baru yaitu *Teams Games Tournament*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu menghitung data dengan angka, kemudian menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan: (1) Prestasi belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran Fiqh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) rendah, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 44,82 (2) Prestasi belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) meningkat, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 70,24 dan siklus II sebesar 81,56. (3) Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami peningkatan yang signifikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis Tindakan	23
G. Metode Penelitian	23
H. Indikator Keberhasilan	42
I. Sistematika Pembahasan	43
BAB II GAMBARAN UMUM MTs LFT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah	41
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Kondisi Guru.....	49
F. Kondisi Siswa.....	50
G. Kondisi Karyawan	51
H. Kondisi Sarana dan Prasarana	52
BAB III MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) KELAS VIII MTs LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	59

B. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	67
a) Perencanaan Tindakan Siklus I.....	67
b) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan Siklus I.....	68
c) Analisis Data I.....	90
d) Refleksi Siklus I.....	92
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	94
a) Perencanaan Tindakan Siklus II.....	94
b) Pelaksanaan dan Observasi Siklus II.....	95
c) Analisis Data II.....	113
d) Refleksi Siklus II.....	115
C. Hasil Observasi dan Wawancara.....	117
1. Hasil Observasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqh..	117
2. Hasil Wawancara.....	119
D. Pembahasan.....	121
1. Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran.....	122
2. Analisis Hasil Pembelajaran.....	139
a) Deskripsi Tes Awal.....	139
b) Deskripsi Tes Akhir.....	139
1) Tes Akhir Siklus I.....	139
2) Tes Akhir Siklus II.....	140
3) Tes Akhir Siklus I dan Siklus II.....	140
4) Analisis dengan Uji “t”.....	141
E. Keterbatasan Penelitian.....	142
BAB IV PENUTUP.....	
A. Simpulan.....	143
B. Kritik.....	143
C. Saran-saran.....	144
D. Kata Penutup.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

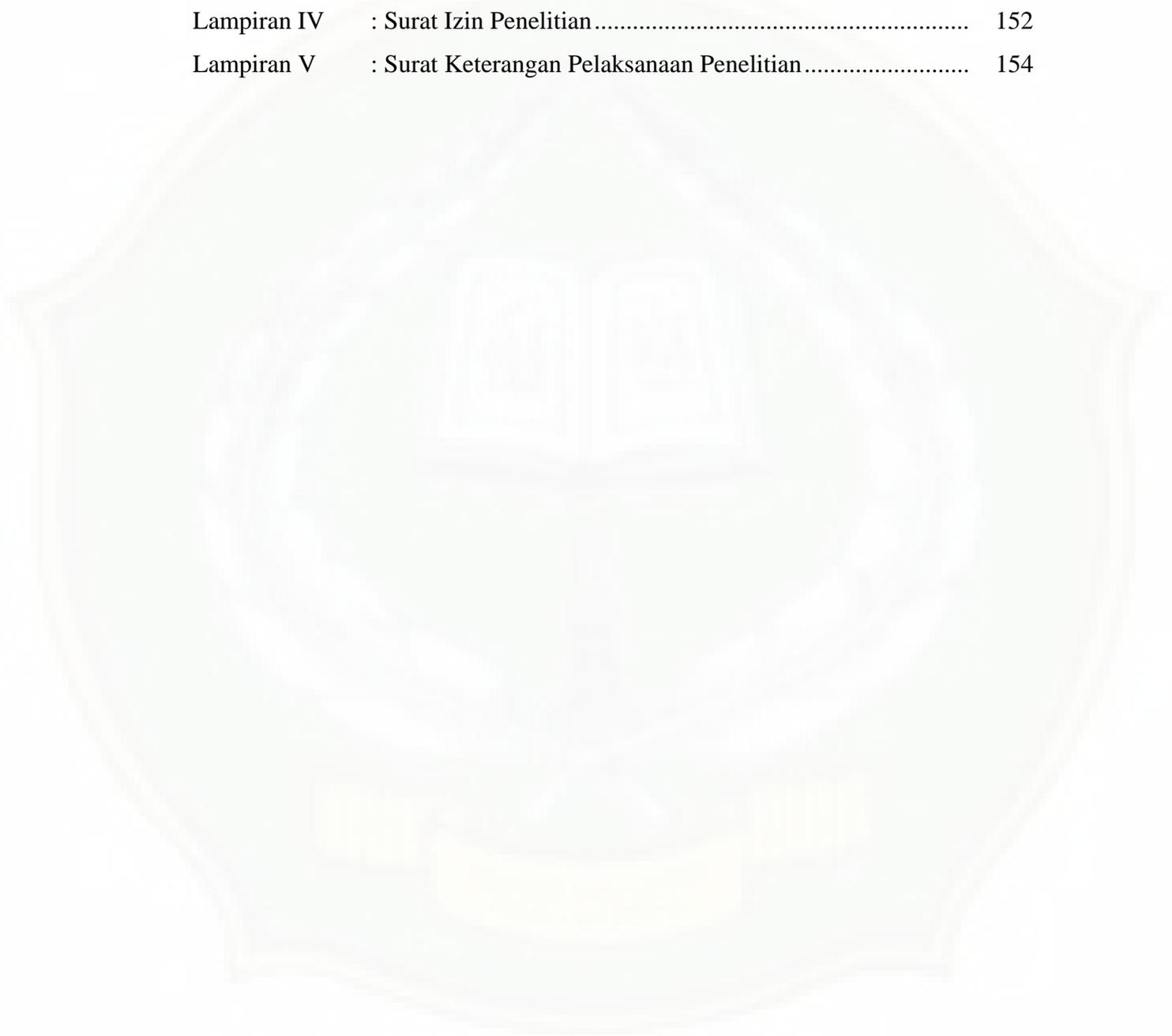
Tabel 1	: Kriteria Belajar Siswa	29
Tabel 2	: Kriteria Analisis Angket Siswa	33
Tabel 3	: Data Statistik Guru MTs LFT UIN Sunan Kalijaga.....	56
Tabel 4	: Nama-nama Wali Kelas MTs LFT UIN Sunan Kalijaga	56
Tabel 5	: Daftar Siswa-siswi MTs LFT UIN Sunan Kalijaga	57
Tabel 6	: Keadaan Karyawan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga	57
Tabel 7	: Jadwal Pengamatan Pra Tindakan.....	59
Tabel 8	: Nama-nama Anggota Kelompok Berdasarkan Tes Awal	65
Tabel 9	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	67
Tabel 10	: Nilai Rata-rata Poin Kelompok Game dan Turnamen Siklus I..	89
Tabel 11	: Analisis Angket Belajar Siswa Pada Siklus I.....	92
Tabel 12	: Nilai rata-rata Poin Kelompok Game dan Turnamen Siklus II..	113
Tabel 13	: Analisis Angket Belajar Siswa Pada Siklus II	115
Tabel 14	: Rata-rata Persentase Belajar Siswa Melalui Observasi.....	118
Tabel 15	: Hasil Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqh	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 2	: Siswa Saat Mengerjakan LAS Bersama Kelompoknya.....	75
Gambar 3	: Aktifitas Siswa Saat Mempresentasikan Hasil Diskusi	76
Gambar 4	: Kelompok Penantang Memperebutkan Jawaban Pemain ..	83
Gambar 5	: Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Awal dan Tes Siklus I...	88
Gambar 6	: Perwakilan Kelompok Menerima Hadiah.....	90
Gambar 7	: Aktifitas Guru Saat Mempresentasikan Materi	100
Gambar 8	: Peneliti Saat Memberikan Arahan Kelompok	101
Gambar 9	: Siswa Saat Membacakan Soal Game di Depan Kelas	106
Gambar 10	: Aktifitas Siswa Saat Mengerjakan Tes Individu Siklus II.	111
Gambar 11	: Diagram Perolehan Nilai Siswa Tes Kemampuan Awal, Tes Siklus I dan Tes Siklus II	112
Gambar 12	: Diagram Rata-rata Persentase Belajar Siswa Berdasarkan Pedoman Observasi.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal	149
Lampiran II	: Surat Pergantian Judul	150
Lampiran III	: Kartu Bimbingan skripsi	151
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	152
Lampiran V	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan menjalankan fungsinya sebagai kholifah di bumi.

Peranan dunia pendidikan tidak disangsikan lagi, dengan pendidikan akan tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tinggi. Dengan memperhatikan isi hakekat pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan yang dimaksud tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam pendidikan yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Aspek yang ketiga inilah yang penting dalam proses pendidikan, jika aspek psikomotoriknya tercapai dengan baik, maka kedua aspek lainnya (*kognitif* dan *afektif*) akan baik pula, karena secara otomatis kedua aspek tersebut berfungsi sebagai penggerakannya.¹

Dunia pendidikan yang ada saat ini masih bersifat membelenggu, tidak membebaskan. Pendidikan yang membelenggu menurut Paulo Freire ditandai dengan tanpa adanya transaksi, prespektif melalui pemberian perintah dan transfer pengetahuan, sedangkan pendidikan yang membebaskan adalah

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 89.

pendidikan yang berlangsung dengan transaksi, dialogis, dan trasformasional, yakni proses pendidikan yang mempunyai makna dalam kehidupan.²

Problem yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.³ Fenomena seperti ini hampir berlaku untuk semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran agama. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa, yang pada akhirnya keberhasilan pembelajaran tidak tercapai.

Seperti halnya rendahnya prestasi belajar siswa di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga terhadap mata pelajaran Fiqh. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran Fiqh kurang menarik bagi sebagian siswa. Sebagaimana hasil observasi, diketahui bahwa pada saat pembelajaran Fiqh berlangsung, guru masih menyampaikan materi pelajaran dengan metode konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah yang merupakan salah satu andalan guru dalam menyampaikan pelajaran. Akibat dari model pembelajaran tersebut siswa terlihat bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Terlihat dari 41 siswa dalam kelas, hampir sebagian siswa yang

² Djohar, *Pendidikan Strategik Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: LESFI, 2003), hal. 7.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 1.

tidak memperhatikan penyampaian guru, salah satu contohnya ada sebagian siswa yang melamun, bermain sendiri, tidur, dan mengerjakan PR pada saat penyampaian materi. Pada akhir pembelajaran, guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi pelajaran yang telah dibahas, namun siswa lebih memilih diam.⁴

Berdasarkan pernyataan guru, kenyataan tersebut dapat diduga bahwa penyebab mengapa sebagian nilai siswa rendah pada pembelajaran Fiqh, antara lain :

1. Siswa kurang memahami konsep pengajaran Fiqh.
2. Siswa kurang termotivasi menyelesaikan tugas-tugas di rumah.
3. Minat baca siswa terhadap buku teks Fiqh rendah.
4. Siswa jarang berani bertanya pada saat proses belajar mengajar.⁵

Diantara permasalahan-permasalahan tersebut, sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh. Sebagian besar siswa memiliki prestasi rendah dalam belajar Fiqh, disebabkan guru yang masih menggunakan metode ceramah sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal atau hafalan. Kita menyadari bahwa salah satu kelemahan metode ceramah jika diterapkan secara murni adalah tidak melibatkan anak didik secara aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya materi tersebut menjadi kurang menarik.

Tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Kriteria keberhasilan

⁴ Hasil observasi kelas VIIIA, pada saat pembelajaran Fiqh tanggal 12 Februari 2009.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abas Rosyid selaku guru Fiqh pada tanggal 05 Februari 2009

pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Belajar secara optimal dapat dicapai bila siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula.⁶

Pembelajaran Fiqh yang ada di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerlukan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa, salah satunya dengan memberikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda. Menurut Robert E Slavin terdapat empat komponen utama dalam pembelajaran ini yaitu: presentasi kelas, kerja tim, turnamen permainan, dan penghargaan tim.⁷

Pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan dapat memberikan peluang kepada siswa untuk saling bekerjasama, berkomunikasi, bertukar pikiran, dan menjawab atau memberikan pertanyaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin mencoba meningkatkan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VIII A di MTs Laboratorium Fakultas

⁶ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 67.

⁷ Muhammad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, disadur dari buku *A Practical Guide to Cooperative Learning* oleh Robert Slavin, (Surabaya: Pusat Sains & Matematika Sekolah Unesa, 2005), hal. 40.

Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), sehingga perlu diadakan penelitian tindakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh sebelum

menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh melalui model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
- c. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis:

a. Secara Akademis

- 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 2) Diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran Fiqh.

b. Secara Praktis:

- 1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII A MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang ditunjukkan dengan bertambahnya prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

- 2) Memberikan wawasan dan informasi kepada penulis dan pihak lain khususnya yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqh.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim" karya Tito Sanjaya, program studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, Tahun 2008, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari pada penelitian ini, ingin mengetahui keterlaksanaan strategi *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* di kelas X putra MA Ibnul Qoyyim, adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini dapat terlaksana di kelas X putra dengan jumlah 3 siklus. Tiap siklus dapat mengetahui peningkatan motivasi

⁸ Tito Sanjaya, Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

berprestasi, pemahaman materi pokok bioteknologi serta kompetensi yang dicapai siswa.

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimia Kelas X Semester I SMA Colombo Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008” karya Hadliroh Duriah Masrohati, program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, tahun 2008, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹ Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbedaan pada prestasi belajar kimia antar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TGT dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan yang positif dan sangat signifikan pada prestasi belajar kimia dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT.
3. Penelitian yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII MTs Negeri *Model* Parakan Temanggung Melalui Penggunaan Media Film Kartun Subkonsep Sistem Pencernaan Pada Manusia" karya Muayani, program studi Pendidikan Biologi, tahun 2007, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰ Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan

⁹ Hadliroh Duriah Masrohati, Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimia Kelas X Semester I SMA Colombo Yogyakarta Tahun ajaran 2007/2008, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁰ Muayani, Peningkatan Prestasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII MTs Negeri *Model* Parakan Temanggung Melalui Penggunaan Media Film Kartun Subkonsep Sistem Pencernaan Pada Manusia, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

kelas, yang dilaksanakan selama 2 siklus, pengambilan data melalui observasi, tes dan angket. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan, bahwasanya penggunaan media film kartun dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, selain itu penggunaan media film kartun subkonsep sistem pencernaan pada manusia mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pre test dan post test, dan penggunaan media film dalam pembelajaran biologi, mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru.

E. Landasan Teori

1. Teori Adaptasi Kognisi

Penelitian ini menggunakan teori adaptasi kognisi yang dikembangkan dari filsafat konstruktivisme. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah bentukan (konstruksi) kita sendiri (Von Glaserfeld). Pengetahuan bukan tiruan dari realitas, bukan juga gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi kognitif melalui kegiatan seseorang dengan membuat struktur, kategori, konsep, dan skema yang diperlukan untuk membentuk pengetahuan tersebut.

Konstruktivisme menekankan perkembangan konsep dan pengertian yang mendalam, pengetahuan sebagai konstruksi aktif yang

dibuat siswa. Jika seseorang tidak aktif membangun pengetahuannya, meskipun usianya tua tetap tidak akan berkembang pengetahuannya.

Suatu pengetahuan dianggap benar bila pengetahuan itu berguna untuk menghadapi dan memecahkan persoalan atau fenomena yang sesuai. Pengetahuan tidak bisa ditransfer begitu saja, melainkan harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang. Pengetahuan juga bukan sesuatu yang sudah ada, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Dalam proses itu keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya.

Jean Piaget adalah psikolog pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme, sedangkan teori pengetahuannya dikenal dengan teori adaptasi kognitif. Sama halnya dengan setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk dapat bertahan hidup, demikian juga struktur pemikiran manusia. Manusia berhadapan dengan tantangan, pengalaman, gejala baru, dan persoalan yang harus ditanggapinya secara kognitif (mental). Untuk itu, manusia harus mengembangkan skema pikiran lebih umum atau rinci, atau perlu perubahan, menjawab dan menginterpretasikan pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan cara itu, pengetahuan seseorang terbentuk dan selalu berkembang. Proses tersebut meliputi:

- a. Skema/skemata adalah struktur kognitif yang dengannya seseorang beradaptasi dan terus mengalami perkembangan mental dalam interaksinya dengan lingkungan. Skema juga berfungsi sebagai

kategori-kategori untuk mengidentifikasi rangsangan yang datang, dan terus berkembang.

- b. Asimilasi adalah proses kognitif perubahan skema yang tetap mempertahankan konsep awalnya, hanya menambah atau merinci.
- c. Akomodasi adalah proses pembentukan skema atau karena konsep awal sudah tidak cocok lagi.
- d. Equilibrasi adalah keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi sehingga seseorang dapat menyatukan pengalaman luar dengan struktur dalamnya (skemata). Proses perkembangan intelek seseorang berjalan dari disequilibrium menuju equilibrium melalui asimilasi dan akomodasi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan.¹¹ Prestasi menunjukkan seberapa besar hasil atau kemampuan yang dapat dicapai seseorang dalam usaha yang dilakukannya. Dalam hal ini hasil usaha dapat ditunjukkan dengan nilai yang merupakan hasil pengukuran sesuai dengan tujuan dari suatu usaha. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, perlu dilihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar dapat dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor utama atau faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa

¹¹ Tim penyusun kamus, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1996) hal 700.

atau faktor lingkungan.¹² Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.¹³

Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom, yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa.¹⁴ Sedangkan Carool berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni :

- a. Bakat pelajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran.
- d. Kualitas pengajaran.
- e. Kemampuan individu
- f. Faktor diluar individu.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹⁵ Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal 39.

¹³ *Ibid*, hal 39-40.

¹⁴ *Ibid*, hal 40.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 150.

seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun berdimensi karsa.

Ranah cipta (kognitif) antara lain: pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), sintesis (membuat panduan baru dan utuh). Ranah rasa (afektif) antara lain: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Ranah karsa (psikomotor) antara lain: ketrampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan apresiasi verbal dan non verbal.

3. Pembelajaran Fiqh

a. Pembelajaran

Secara umum pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang diberikan awalan *pem* dan akhiran *an*. Belajar sendiri dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.¹⁶ Menurut Witherington yang dikutip dari buku Landasan Psikologi Proses Pendidikan karangan Nana Syaodih dijelaskan bahwasanya belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang

¹⁶ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses...*, hal.14.

dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.¹⁷

Menurut pengertian-pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Adapun yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa. Suasana kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan siswa itu salah satunya dapat tercipta melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dalam diri siswa atau faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor lingkungan).¹⁸ Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga terdapat faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.¹⁹

b. Pengertian Fiqh

Fiqh dapat diartikan sebagai salah satu bidang ilmu dalam Syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi,

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.155.

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2005), hal.39.

¹⁹ *Ibid.*, hal.39-40.

bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Beberapa ulama Fiqh seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan Fiqh sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.²⁰

Setidaknya ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran Fiqh, antara lain:

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah pada peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik kepada Allah SWT.
- 3) Mendorong timbulnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah.
- 4) Membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 5) Membentuk kebiasaan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- 6) Fungsi keilmuan, membekali peserta didik pengetahuan, agar dapat digunakan dalam kehidupan.²¹

Berbagai pengertian diatas, pembelajaran Fiqh dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang diperoleh dari pendalaman ilmu hukum Islam melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah.

²⁰ Fiqh, <http://id.wikipedia.org/wiki/Fiqih>, diakses pada tanggal 5 Maret 2009.

²¹ Dirjen Bimbaga Departemen Agama RI, *Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih*, (Edisi Juni 2003), hal. 3.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran Fiqh, terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi dan mencakup didalamnya, diantaranya adalah:

- 1) Strategi pembelajaran, adalah sebuah perencanaan dan rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Agar suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik, diperlukan suatu strategi yang dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Metode pembelajaran, adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²² Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode diskusi, dan metode pemberian tugas atau resitasi
- 3) Media pembelajaran, media merupakan sumber belajar. Secara luas media dapat diartikan sebagai manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.²³ Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 53.

²³ *Ibid.*, hal. 136.

tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

- 4) Partisipasi dan minat siswa, suatu proses pembelajaran akan berjalan secara dinamis apabila didukung dengan partisipasi dan minat siswa. Partisipasi siswa dapat ditunjukkan ketika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Suasana yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa, biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.

4. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin ras, atau suku yang berbeda (heterogen).²⁴ Adapun sistem penilaian dilakukan dengan kelompok, setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Oleh karena itu setiap kelompok akan mempunyai ketergantungan positif, dan ketergantungan itu akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 424.

Terdapat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Independence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya.

b. Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip pertama. Oleh karena itu keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

c. Interaksi Tatap Muka (*Face to face Promotion Interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.

d. Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi.²⁵

5. *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh David Devries dan Keith Edward, ini merupakan metode pembelajaran

²⁵ *Ibid.*, hal. 246-247.

pertama dari Johns Hopkins.²⁶ Pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan *reinforcement* (penguatan).

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa belajar lebih *rileks* disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Ada 5 komponen utama dalam TGT yaitu:

a. Penyajian Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game*, karena *skor game* akan menentukan skor kelompok.

b. Kelompok (*Team*)

Kelompok biasanya terdiri dari 4-6 siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, maupun ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi

²⁶ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, and Practice* dan diterjemahkan oleh Nurulita, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2008), hal.13.

bersama teman kelompoknya lebih khusus untuk mempersiapkan anggotanya agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

c. Permainan Game

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk *tournament* mingguan.

d. Kompetisi (*Tournament*)

Pada tahap ini, biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas atau kelompok sesudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa kedalam beberapa meja turnamen. Kelompok siswa tertinggi prestasinya di kelompokkan pada meja I, kelompok siswa selanjutnya pada meja II dan seterusnya.

e. Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*)

Pada tahap ini guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Team mendapat julukan “super

team” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “great team” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “good team” apabila rata-rata 30-40.²⁷

Menurut Slavin, dalam penerapannya di kelas, metode *Teams Games Tournamen* (TGT) ini meliputi 3 tahap yaitu:

a. Tahap Mengajar (*Teaching*)

Tahap ini guru mengajarkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam kompetisi. Materi pelajaran yang diajarkan hanya secara garis besarnya saja suatu materi pokok pembelajaran Fiqh. Tahap ini meliputi pembukaan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar Fiqh, membangun suatu pengetahuan awal mengenai materi tersebut dan memberikan petunjuk pelaksanaan metode TGT termasuk pembentukan kelompok. Tahap ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

b. Tahap Belajar dengan Kelompok (*Team Study*)

Tahap ini anggota kelompok mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara tuntas dan saling membantu dalam mempelajari materi tersebut. Setiap kelompok harus membuat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut, masing-masing pertanyaan dan jawaban ditulis dalam lembar yang berbeda. Selama tahap ini guru membuat aturan-aturan antara lain:

- 1) Setiap anggota kelompok harus sudah mempelajari materi yang telah diberikan sebelumnya.

²⁷ Learning with me, <http://webhosting.i2.co.id/andyk/activities.htm>, diakses pada tanggal 15 Februari 2008.

- 2) Tidak seorangpun boleh selesai belajar sampai semua anggota kelompok mempelajari materi secara tuntas.
- 3) Semua anggota kelompok harus saling membantu dalam mempelajari materi. Jika ada kesulitan harus didiskusikan terlebih dahulu sebelum bertanya pada guru
- 4) Setiap anggota kelompok dalam berdiskusi hendaknya dilakukan dengan suara perlahan, sehingga kelompok lain tidak mengetahui hasil diskusi tersebut.

c. Tahap Kompetisi (*Tournament*)

Tahap ini setiap kelompok mewakili anggotanya untuk maju ke meja kompetisi, di atas meja tersebut telah tersedia kartu, kemudian siswa mengambil sebuah kartu dan membacanya keras-keras. Kelompok yang mengambil pertanyaan tersebut harus menjawab, jika jawaban salah atau ada jawaban yang lain maka kelompok lawan dapat mengajukan jawaban kemudian setelah masing-masing kelompok berusaha menjawab, maka dibuka kartu jawabannya. Setiap jawaban kelompok yang benar diberi poin atau skor, dan skor-skor tersebut di jumlah sebagai skor kelompok.²⁸

²⁸ Delaware Social Studies Education Project (DSSEP), http://www.udel.edu/dssep/teaching_strategies/tgt_coop.htm, diakses pada tanggal 15 Februari 2009.

F. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan yang ada dan cara pemecahannya, dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Fiqh, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru Fiqh kelas VIII A. Partisipatif artinya peneliti dibantu teman sejawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam kelas, yaitu kurangnya prestasi siswa mengikuti pelajaran Fiqh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktifisme. Salah satu konsep dasar pendekatan konstruktifisme dalam belajar adalah adanya interaksi sosial individu dan lingkungannya.²⁹ Konstruktifisme dalam belajar menekankan pada empat komponen dasar:

- a. Pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa.
- b. Siswa membangun pengetahuan secara aktif.

²⁹ Baharuddin dan Nur Walyuni, *Teori Belajar dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal.124.

- c. Pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa.
- d. Pendidikan adalah interaksi pribadi antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.³⁰

2. Informan Penelitian

Informan yang akan diteliti adalah sesuatu yang aktif dan dapat beraktivitas dalam proses pembelajaran. Beberapa informan yang akan diteliti adalah:

- a. Kepala Madrasah MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Guru mata pelajaran Fiqh MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Pelaksana Tindakan

Pelaksana tindakan atau yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah seorang guru Fiqh, sementara yang menerima pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 41 orang, hal ini disebabkan karena rendahnya prestasi siswa pada pelajaran Fiqh

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

³⁰ Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2007), hal.5.

sehingga lebih mudah diolah.³¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti adalah perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitiannya.³²

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran Fiqh. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Fiqh. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Penelitian ini, menggunakan 2 pedoman observasi yaitu pedoman observasi belajar siswa dan pedoman observasi pembelajaran Fiqh dengan model kooperatif tipe TGT.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis yang terjadi selama proses pembelajaran Fiqh ketika melakukan observasi.

d. Pedoman Wawancara

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: jakarta, 2006), hal. 160.

³² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 121.

Pedoman wawancara ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan, yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

e. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran Fiqh menggunakan model pembelajaran TGT, peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, serta ilustrasi dari episode tertentu. Adapun dokumentasi yang dipakai adalah: (1) Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran Fiqh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, (2) alat tulis yang digunakan saat berlangsungnya wawancara.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³³ Observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bersifat terstruktur. "Observasi terstruktur adalah apabila para mitra peneliti sudah menyetujui kriteria yang diamati, maka selanjutnya anda tinggal

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal.136.

menghitung (*mentally*) saja berapa kali jawaban, tindakan, atau sikap siswa yang sedang diteliti".³⁴

Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan perkembangan siswa serta penggunaan model TGT dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk melakukan observasi ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi ini terdiri dari observasi belajar siswa dan aktivitas guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Observasi belajar siswa terdiri dari 10 aspek, yaitu: kesiapan mengikuti pelajaran, kesiapan dengan materi yang dipelajari, perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap penjelasan guru tentang tugas yang diberikan, bertanya kepada guru jika ada hal yang belum jelas, bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LAS, bertanya kepada teman kelompok mengenai kesulitan yang dihadapi, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani menyampaikan pendapat, berani mempertahankan pendapat. Setiap aspek diberi skor kelompok. Kriteria pemberian skor adalah 0 jika tidak ada siswa dalam kelompok yang melakukan, 1 jika ada 1 siswa dalam kelompok yang melakukan, 2 jika ada 2 siswa dalam kelompok yang melakukan, 3 jika ada 3 siswa dalam kelompok yang melakukan, 4 jika ada 4-6 siswa dalam kelompok yang melakukan. Data observasi yang diperoleh dihitung

³⁴ Rochiati Wiriaatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.114.

kemudian dipersentase. Adapun perhitungan persentase tiap aspek sebagai berikut.

$$\text{Persentase tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{banyaknya kelompok} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data hasil observasi dikualifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel. I
Kriteria Belajar Siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1.	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2.	50% - 74,99%	Baik (B)
3.	25% - 49,99%	Kurang (K)
4.	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

Sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

b. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Dalam catatan lapangan, dicatat kegiatan yang dilakukan guru, dan siswa selama proses pembelajaran.

c. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang

dibutuhkan.³⁵ Wawancara ini dilakukan secara semi terstruktur, yakni bentuk wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan lebih luas.³⁶ Wawancara ini dilakukan terhadap Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Fiqh dan sebagian siswa kelas VIII A. Wawancara disusun untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam pembelajaran Fiqh. Sedangkan alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis atau walkman. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran Fiqh.

d. Metode Angket

Angket ini untuk mengungkap atau mengetahui pembelajaran Fiqh, dalam angket terdiri dari 10 pertanyaan yang dianggap mewakili setiap indikator yang ingin dicapai. Untuk mengungkap validitas angket, maka peneliti menggunakan *Cross-check* melalui data observasi dan wawancara.

e. Tes Hasil Belajar

Untuk mengukur kompetensi siswa terhadap materi yang dipelajari, maka menggunakan instrumen tes. Tes kemampuan awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memahami suatu materi. Hasil tes kemampuan awal digunakan untuk

³⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 113.

³⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metodologi Penelitian...*, hal 119.

pembentukan kelompok dalam pembelajaran TGT. Tes akhir siklus diberikan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I, sedangkan tes siklus II diberikan untuk mengetahui kompetensi siswa setelah mempelajari materi pada siklus II. Hasil tes pada akhir siklus di hitung rata-ratanya, hasil tes belajar pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes belajar pada siklus II, jika mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqh.

f. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada obyek yang diteliti, namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun data-data yang digali melalui metode ini adalah foto kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT dan gambaran umum MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka perlu adanya uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.

Ada empat macam triangulasi, yakni sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.³⁷ Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yakni lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode observasi, metode catatan lapangan, metode wawancara, metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditetapkan terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi 4 langkah yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses ini dilakukan sejak peneliti memulai penelitian. Data yang diperoleh masih dalam bentuk kasar sehingga masih diperlukan pemilihan data.

b. Reduksi Data

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi...*, hal.178.

Adalah proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dengan kata lain, peneliti memilah-milah hal-hal pokok atau data yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan.

d. Pengambilan Kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.³⁸

Analisis kuantitatif digunakan untuk data angket. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Kategori jawaban yang digunakan adalah Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Penskoran angket untuk butir soal positif adalah 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Penskoran angket untuk butir soal negatif adalah 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data hasil penskoran angket dikualifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

³⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2004), hal 91.

Tabel II
Kriteria Analisis Angket Siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1.	$P > 80\%$	Sangat Tinggi
2.	$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
3.	$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
4.	$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
5	$P < 20\%$	Sangat Rendah

8. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.³⁹ Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.⁴⁰

Penelitian tindakan kelas memberikan formulasi baru dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat yang dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan pembelajaran mencakup: inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum dan tingkat regional atau nasional, peningkatan profesionalisme pendidikan.⁴¹

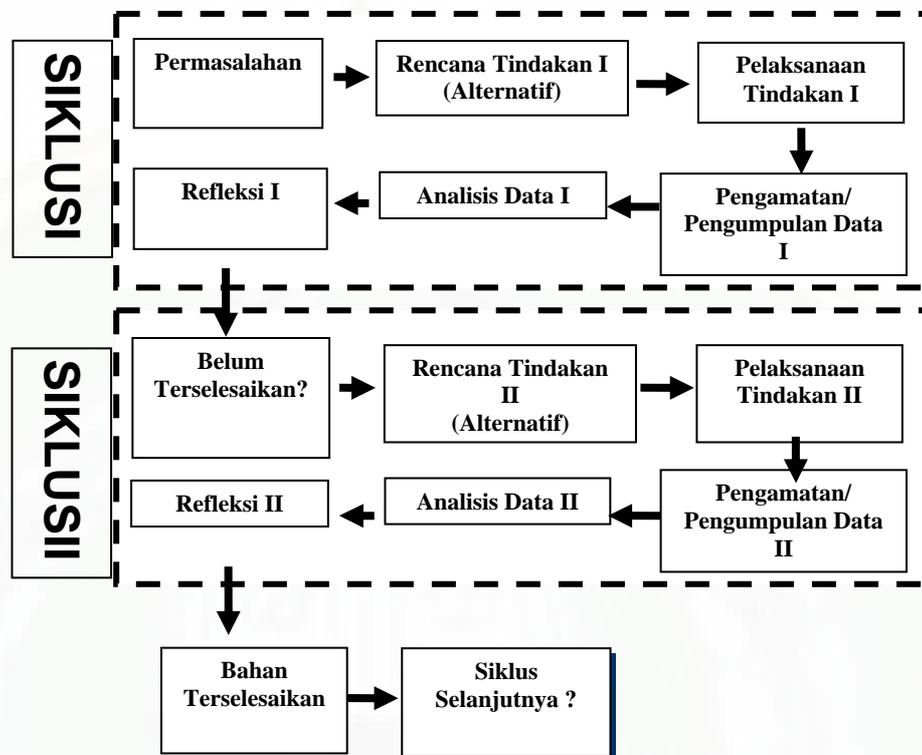
1. Desain (Model) Penelitian Kemmis dan Taggart.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen tindakan yaitu penentuan masalah, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/ pengumpulan data, analisis data dan refleksi. Sebagaimana gambar berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal.3.

⁴⁰ *Ibid.*, hal.58.

⁴¹ Suharmi Arikunto, dkk, *Penelitian...*, hal. 107-108.



Gambar: I Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Beberapa langkah tersebut harus ditempuh secara berurutan mulai dari penentuan masalah sampai dengan refleksi, harapan dari itu agar perkembangan dan peningkatan prestasi belajar siswa pada tiap siklus dapat terlihat dan menunjukkan suatu perubahan yang signifikan.

2. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur/ skenario yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Survey Pendahuluan

Peneliti memahami konteks permasalahan pembelajaran Fiqh di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui observasi pra tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 12, 19 dan 26 Februari 2009. Melalui hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Fiqh, yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, kemudian peneliti berdiskusi dengan guru Fiqh terkait dengan prestasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran Fiqh. Hasil diskusi dengan guru Fiqh diperoleh pemahaman yang sama mengenai rendahnya prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Fiqh kelas VIII A di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Perencanaan

Peneliti bersama-sama dengan guru merencanakan tindakan. Tindakan ini bersifat kolaboratif, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observator. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus permasalahan yang akan diamati, kemudian peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun rincianya sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat kesepakatan bersama guru untuk menetapkan materi pokok.
- 2) Menentukan hari dan tanggal penelitian.

- 3) Peneliti menentukan skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
- 4) Persiapan sarana dan media yang akan digunakan
- 5) Persiapan lembar observasi pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran Fiqh
- 6) Menyusun pedoman wawancara dan angket siswa untuk mengetahui pembelajaran Fiqh.
- 7) Persiapan soal tes yang akan diberikan pada awal penelitian dan setiap siklus.
- 8) Pembentukan kelompok berdasarkan heterogenitas, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada awal penelitian. Hasil skor siswa akan diurutkan dari yang tertinggi ke terendah, apabila terdapat nilai yang sama maka dapat dilihat dari rangking mata pelajaran Fiqh siswa di kelas. Adapun pembagian kelompok ini dilaksanakan pada siklus I kemudian digunakan selama kegiatan penelitian. Jumlah tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
- 9) Persiapan soal untuk *games* dan *tournament*
- 10) Persiapan permainan *games* dan *tournament* yang dilaksanakan pada akhir minggu.

c. Pelaksanaan/ Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan isi dari rancangan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dan dikonsultasikan dengan guru Fiqh. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus. Rencana pelaksanaan terbagi dalam 3 langkah, pada siklus I pertemuan 1 rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan basmalah.
- b) Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa.
- c) Guru memberikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Apersepsi/menghubungkan materi sekarang dengan materi yang lalu.
- e) Pre test

(2) Kegiatan Inti

a) Presentasi Kelas

- (1) Guru mempresentasikan materi secara garis besar
- (2) Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas
- (4) Siswa mencatat materi yang di presentasikan guru

b) Belajar Kelompok

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- (2) Guru dibantu peneliti membagikan Lembar Aktifitas Siswa I (LAS) kepada setiap kelompok dan meminta siswa berdiskusi.
- (3) Siswa berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan LAS I.
- (4) Guru dan peneliti mengamati dan memantau setiap kelompok dengan berkeliling, memberi arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
- (5) Guru menegaskan kepada siswa yang sudah memahami tentang materi untuk membantu teman kelompoknya yang mengalami kesulitan.
- (6) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.
- (7) Guru membahas hasil pekerjaan tiap kelompok.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas mengenai materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

- (1) Post test

- (2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi
- (3) Guru menginformasikan bahwa untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan *game* dan *tournament*.
- (4) Guru memberi apresiasi dan motivasi siswa
- (5) Guru menutup pelajaran dengan *hamdalah* dan salam

Pada pertemuan 2, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan basmalah.
- b) Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa.
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti *game* dan *tournament*

2) Kegiatan Inti

a) Game

- (1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok seperti kemarin.
- (2) Guru menginformasikan akan di adakan game antar kelompok
- (3) Guru menjelaskan aturan dalam game.
- (4) Siswa mengambil kartu berisi pertanyaan dan didiskusikan dengan kelompoknya.

(5) Guru dan siswa membahas soal game yang belum terjawab

(6) Guru menulis skor game ke dalam lembar skor.

b) Turnamen

(1) Guru menginformasikan akan diadakan turnamen

(2) Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas terlebih dahulu

(3) Guru meminta siswa untuk menempati meja turnamen sesuai grup yang telah di tentukan

(4) Guru membacakan aturan dalam turnamen

(5) Guru dibantu peneliti membagikan lembar soal turnamen, lembar jawaban, dan lembar skor turnamen

(6) Siswa mengerjakan soal dalam grupnya

(7) Guru dibantu peneliti dan pengamat lainnya memantau dan mengawasi siswa yang mengikuti turnamen

(8) Guru bersama siswa membahas soal yang belum terjawab

c) Penghargaan Tim

(1) Guru menginformasikan perolehan skor hasil turnamen masing-masing kelompok.

(2) Guru memberi selamat dan memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang berhak memperoleh penghargaan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ujian
- b) Guru menutup pelajaran dengan *hamdalah* dan salam.

d. Pengamatan/ Pengumpulan Data I

Dalam hal ini pengamatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan satu orang teman lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan.

e. Analisis data I

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung, berupa lembar observasi guru dan siswa, wawancara, tes dan angket siswa. Apabila analisis data I sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan. Hasil dari analisis data I, kemudian di diskusikan bersama untuk mengetahui hambatan maupun kendala selama melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu barulah peneliti, guru dan satu orang pengamat lainnya merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebelumnya. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pembelajaran Fiqh, dilihat dari adanya peningkatan persentase setiap aspek, maka siklus akan dihentikan. Pembelajaran Fiqh dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT meliputi aspek: kesiapan mengikuti pelajaran, kesiapan dengan materi yang dipelajari, perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap penjelasan guru tentang tugas yang diberikan, bertanya kepada guru jika ada hal yang belum jelas, bekerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas, bertanya kepada teman kelompok mengenai kesulitan yang dihadapi, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani menyampaikan pendapat, berani mempertahankan pendapat.
2. Meningkatnya rata-rata hasil belajar Fiqh yang dicapai oleh siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan akhir siklus I dan akhir siklus II. Siswa dianggap meningkat prestasi

belajarnya apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata tes kelas minimal 75 diakhir pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian Utama

Isi skripsi yang terdiri dari:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

Bab III adalah pembahasan mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran

Fiqh sebelum menggunakan model kooperatif tipe TGT, prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT, peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model kooperatif tipe TGT.

Bab IV berisi simpulan, saran dan penutup

Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Fiqh kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran Fiqh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) rendah, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 44,82
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran Fiqh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) meningkat, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 70,24 dan siklus II sebesar 81,56.
3. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Kritik

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan dan kelemahan:

Kelebihannya antara lain:

1. Terjalin keakraban antara guru dan siswa, karena model pembelajaran bersifat kelompok.
2. Adanya sistem *reward*, siswa lebih semangat saat mengikuti pembelajaran.
3. Siswa lebih cepat memahami materi, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat diskusi, game dan turnamen.

Kelemahanya antara lain:

1. Memerlukan banyak waktu, sehingga Pengelolaan waktu harus benar-benar diperhatikan, karena pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT memerlukan manajemen waktu yang baik, agar tidak melenceng dari apa yang telah direncanakan.

C. Saran - Saran

1. Hendaknya guru memperbanyak variasi soal, khususnya dalam soal game dan turnamen, agar siswa mempunyai banyak pengalaman.
2. Guru selalu memberikan motivasi pada siswa untuk berani mengungkapkan gagasan secara lisan. Misalnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, selain itu memberikan *reward* bagi kelompok, agar mereka selalu giat dalam belajar.
3. Siswa hendaknya selalu bekerjasama saat diskusi kelompok dalam mengerjakan Lembar Aktifitas Siswa (LAS).

4. Siswa hendaknya selalu aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, agar mudah dalam menjawab soal dalam game dan turnamen.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang Maha Agung yang telah melimpahkan rahmad, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Penulisan skripsi ini tentunya banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun substansinya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Teriring doa dan harapan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan imbalan yang pantas dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta, 2006.
- _____, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Baharuddin dan Nur Walyuni, *Teori Belajar dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Duriah Masrohati, Hadliroh, Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Kelas X Semester I SMA Colombo Yogyakarta Tahun ajaran 2007/2008, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Djohar, *Pendidikan Strategik Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: LESFI, 2003.
- Deleware Social Studies Education Project (DSSEP), http://www.udel.edu/dssep/teaching_strategies/tgt_coop.htm, diakses pada tanggal 15 Februari 2009.
- E Slavin, Robert, *Cooperative Learning Teori, Riset, and Practice* dan diterjemahkan oleh Nurulita, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2008.
- Fiqh, <http://id.wikipedia.org/wiki/Fiqih>, diakses pada tanggal 5 Maret 2009. Dirjen Bimbaga Departemen Agama RI, *Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih*, Edisi Juni 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Lie, Anita, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2007.

Learning with me, <http://webhosting.i2.co.id/andyk/activities.htm>, diakses pada tanggal 15 Februari 2008.

Muayani, Peningkatan Prestasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII MTs Negeri *Model* Parakan Temanggung Melalui Penggunaan Media Film Kartun Subkonsep Sistem Pencernaan Pada Manusia, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Nur, Muhammad, *Pembelajaran Kooperatif*, disadur dari buku *A Practical Guide to Cooperative Learning* oleh Robert Slavin, Surabaya: Pusat Sains & Matematika Sekolah Unesa, 2005.

Nasution, *Diktatik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Semmers.

Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2004.

Rahmad Shaleh, Abdul dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prebada Media, 2005.

N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Asdi Mahadaty, 2001.

Shaleh, Abdurahman, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1995.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2005.

_____, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000.

Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sukirin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1980.
- Sanjaya, Tito, Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Temas Games Tournament (TGT)* Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Wiriaatmadja, Rochiati, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka-ac.id

Yogyakarta, 21 Juli 2009

: UIN.2/KJ/PP.00.9/ 3294 /2009

: -

: Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Lestari Wilujeng
NIM. 05410162

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : **MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQH MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS
GAMES TOURNAMENT* (TGT) KELAS VIII MTs
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Dirubah menjadi : **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS
GAMES TOURNAMENT* (TGT) KELAS VIII MTs
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

EMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 1273

: Dekan Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1265/2009.
Yogyakarta.

: 24 Maret 2009.

Perihal : Ijin Penelitian

: 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

: LESTARI WILUJENG.

NIM : 05410162.

: Marsda adisucipto.

: MENINGKATKAN MINAT BELAJAR Fiqh MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIFE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) KELAS VIII MTs.LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

: Kab.Bantul.

: 25 Maret 2009 s.d 25 juni 2009

Surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang dan ijin;

dan soft copy hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi dan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD), dan menunjukkan cetakan asli;

dan dipergunakan untuk keperluan ilmiah;

penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;

keputusan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Maret 2009

Sampaikan Kepada Yth.

DIY (Sebagai Laporan)

di Bantul cq. Ka.Bapedda Bantul.

di Pangkajene Kepulauan Prov DIY.

di Dekan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

di Pengiriman.

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 394

- Isi Surat** : Dari : Pemerintah Prop. DIY Nomor : 070/1273
Tanggal : 25 Maret 2009 Perihal : **Ijin Penelitian**
- Dasar Hukum** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.
- Diberikan kepada**
- Nama : **LESTARI WILUJENG**
No.NIM/Mhs : 05410162 Mhs : UIN SUKA YK.
- Uraian : MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIFE TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) KELAS VIII MTs LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- Lokasi : MTs Laboratorium Fak Tarbiyah UIN SUKA YK.
- Waktu : Mulai Tanggal : **25 Maret 2009 s/d 25 Juni 2009**

Adapun ketentuan :

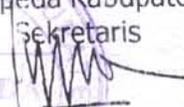
Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Sehubungan dengan itu diharapkan para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : **30 Maret 2009**

Tembusan dikirim kepada Yth

Bpk. Bupati Bantul,
Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab. Bantul.
Ka Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul.
Ka Kandep Agama kab. Bantul.
Ka. MTs Laboratorium Fak. Tarbiyah UIN SUKA YK
Yang bersangkutan
Pertinggal

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

DRS. TRISAKTIYANA, MSI
NIP. 4900.29392



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alamat : Komplek UIN Blok B, Telp. (0274) 560 788 Yogyakarta 55221
Jl. Sorowajan Banguntapan (0274) 7461 782 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

No. 118/MTs/Lab/VI/2009

alamu, alaikum wr. Wb

bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Lab. Fak Tarbiyah UIN Yogyakarta Menerangkan :

Nama : Lestari Wilujeng
No. Induk : 05410162
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Prodi : VIII/Pendidikan Agama Islam

Keterangan : Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di MTs Lab. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mulai tgl 26 Maret s/d 04 Juni 2009

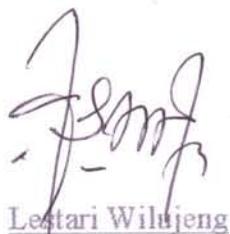
Keperluan : Untuk Pendaftaran Ujian Skripsi Dengan Judul :
"Meningkatkan Minat Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "

Kian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

alamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2009

Yang di terangkan



Lestari Wilujeng
NIM. 05410162



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lestari Wilujeng
Tempat, Tanggal Lahir : Tulung Agung , 07 September 1987
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat asal : Jln. Dr. Soetomo Gang III/17 Rt 03/03 Tertek
Tulung Agung Jawa Timur 66216
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimokurdo no. 34 Sapen Yogyakarta
Nama Ayah : Slamet Riyono
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Atmiyati
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Orangtua : Jln. Dr. Soetomo Gang III/17 Rt.03/03 Tertek
Tulung Agung Jawa Timur 66216
Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Candra Buana Tertek Tulung Agung
 - b. SDN Tertek II Tulung Agung
 - c. MTs Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo
 - d. MA Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pendidikan Non Formal : Ponpes Putri Al-Mawaddah Ponorogo
3. Pengalaman Organisasi
 - a. OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah)
 - b. Wakil Ketua Pramuka PP. Al-Mawaddah
 - c. Sekretaris IMM Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - d. Sekretaris Bidang FSF (Forum Sudi Freire) IMM Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta